

## ABSTRAK

GKI Ngupasan Yogyakarta merupakan tempat peribadatan umum khususnya umat kristiani, kesalahan dalam berkomunikasi dapat mengakibatkan kesalahpahaman baik dengan anggota maupun umat. Pokok permasalahan adalah bagaimana pola komunikasi organisasi pengurus dalam manajemen aktivitas GKI Ngupasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dibangun dan mengalir dalam pengurus rumah ibadah GKI Ngupasan Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasi dan wawancara. Sumber data pada penelitian meliputi data primer dan data sekunder, metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Mengukur keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi organisasi pada GKI Ngupasan Yogyakarta terdapat 3 pola yaitu, a) komunikasi dari atas ke bawah adalah komunikasi majelis jemaat dengan badan pelayanan didalamnya terdapat informasi mengenai hasil keputusan rapat, informasi peribadatan gereja, b) komunikasi dari bawah ke atas adalah komunikasi badan pelayanan dan majelis jemaat didalamnya terdapat informasi laporan badan pelayanan, masukan dan kritikan serta koordinasi, c) komunikasi lateral adalah komunikasi dengan sesama majelis, sesama bidang dan sesama badan pelayanan sesuai tingkatan. Bentuk jaringan komunikasi organisasi adalah berbentuk rantai. Hal ini terlihat terdapat dua individu yang berbeda posisi dan komunikasi yang mengalir bersifat linier atau terarah. Struktur organisasi yang digunakan adalah struktur sederhana.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, GKI Ngupasan Yogyakarta, Rumah Ibadah